

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, dan persentase saham *multiple large shareholders* sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampling ditentukan menggunakan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 207 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan presentase saham *multiple large shareholders* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap biaya audit. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap biaya audit. Sedangkan kepemilikan asing dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, *multiple large shareholders*.